

Pengaruh *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

The Influence of Intellectual Capital, Institutional Ownership, and Audit Quality on Company Value in the Health Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023

Stiven Alferianju Manurung¹, Dwi Urip Wardoyo²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
stivenalferianju@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
dwiurip@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis “pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.” Nilai perusahaan di sini dianggap sebagai tolok ukur kinerja dan keberlanjutan, mereka berfungsi sebagai indikator penting untuk investor saat mereka membuat keputusan. Laporan tahunan perusahaan-perusahaan tersebut menyediakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan sampling purposif serta pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengumpulkan 60 sampel observasi dari 15 perusahaan. Studi ini menggunakan regresi data panel dengan perangkat lunak Eviews 12 untuk menganalisis data.

Perolehan studi ini secara parsial membuktikan bahwasannya modal intelektual mempunyai dampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini relevan pada teori sinyal, yang menyebutkan bahwasannya pengelolaan modal intelektual yang efektif bisa meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, kepemilikan institusional berdampak negatif pada value perusahaan. Disisi lain, mutu audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan. Implikasi utama dari temuan ini adalah bahwa modal intelektual berperan penting sebagai aset tak berwujud dalam mendorong penciptaan nilai perusahaan.

Saran untuk peneliti selanjutnya untuk menambah sampel atau periode penelitian agar hasilnya lebih konsisten dengan hipotesis yang diajukan. Untuk perusahaan dan investor, pertimbangkan variabel lain di luar yang telah dibahas untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan demi menjaga daya saingnya di pasar. Nilai perusahaan adalah sebuah tolok ukur penting yang menunjukkan kinerja dan keberlanjutan suatu perusahaan. Nilai ini berperan krusial dalam menarik investor dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan. Dalam konteks pasar modal, investor semakin memperhatikan nilai perusahaan selaku dasar pengambilan keputusan investasi, terhadap perusahaan yang memiliki nilai di atas karena diperkirakan mampu memberikan *return* yang optimal dan stabil yang dapat diidentifikasi melalui rasio PBV.

Sektor kesehatan di Indonesia memiliki peran strategis dan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dengan peningkatan jumlah perusahaan yang *go public* dan dukungan pemerintah melalui anggaran kesehatan. Perusahaan sektor kesehatan mengalami perkembangan pesat, terutama pasca pandemi COVID-19, yang meningkatkan kesadaran akan pentingnya layanan kesehatan.

Meskipun begitu, fluktuasi atau pergerakan harga saham yang tidak stabil pada beberapa perusahaan di sektor kesehatan menandakan adanya faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Kondisi ini mendorong dilakukannya penelitian lebih mendalam mengenai nilai perusahaan dan hal-hal yang memengaruhinya.

Terdapat dugaan kuat bahwa modal intelektual (IC) ialah elemen-elemen penting yang bisa memengaruhi nilai suatu perusahaan. Pengelolaan IC yang efektif diyakini bisa meningkatkan nilai tambah dan menarik minat investor. Meskipun demikian, hasil penelitian-penelitian sebelumnya mengenai dampak modal intelektual terhadap nilai perusahaan masih beragam. Lalu, variabel kepemilikan institusional juga diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan, karena dianggap sebagai tindakan pengawasan menjadi efektif dan dapat memengaruhi dalam mengambil keputusan strategis. Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu juga ditemukan pada pengaruh kepemilikan institusional pada nilai perusahaan. Selain itu, terdapat indikasi bahwasannya nilai suatu perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas auditnya. Audit yang berkualitas tinggi dapat menghasilkan data yang akurat serta bisa diandalkan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor. Sama halnya dengan variabel lainnya, hasil penelitian terdahulu terkait kualitas audit juga menunjukkan inkonsistensi.

Dengan adanya hasil yang bervariasi dari penelitian sebelumnya dan meningkatnya fokus pada tata kelola perusahaan yang baik, studi ini tujuannya guna mengkaji lebih dalam “pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Studi kasus ini berfokus pada perusahaan-perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.”

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal

Menurut teori sinyal yang dicetuskan oleh Michael Spence pada tahun 1973, perusahaan secara sengaja mengirimkan isyarat atau sinyal kepada para investor. Tujuannya adalah untuk mengatasi ketimpangan informasi antara perusahaan dan investor, serta untuk membentuk persepsi pasar yang positif terhadap perusahaan tersebut. Teori ini merupakan isyarat yang diberikan oleh perusahaan kepada investor untuk mengubah penilaian mereka terhadap perusahaan (Gumanti, 2019). Informasi yang lengkap, relevan, dan akurat sangat penting untuk analisis dan pengambilan keputusan yang tepat (Aprilia & Wardoyo, 2024). Kinerja yang baik akan tercermin dalam sinyal-sinyal berkualitas tinggi dari suatu perusahaan, yang akan meningkatkan harga saham dan, pada akhirnya, nilai perusahaan (Suzan & Juliawan, 2021). Sinyal yang berkualitas akan merefleksikan kinerja yang baik, hingga mendorong peningkatan harga saham, serta yang akhirnya mengangkat nilai perusahaan. *Intellectual capital* yang tinggi, diungkapkan dalam laporan keuangan, dapat menjadi sinyal positif yang dapat menumbuhkan nilai perusahaan pada persepsi investor. Kepemilikan institusional dan audit berkualitas tinggi juga dapat berfungsi sebagai sinyal positif. Kedua elemen ini memiliki potensi untuk meningkatkan keyakinan investor dan, pada akhirnya, nilai perusahaan.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah ukuran atau deskripsi keyakinan masyarakat, investor, dan pemangku kepentingan terhadap kinerja, prospek, serta keberhasilan suatu perusahaan. Nilai ini terbentuk melalui proses panjang dan dipengaruhi oleh kepercayaan investor terhadap pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan. Kenaikan harga saham yang dinilai positif oleh investor menjadi cerminan meningkatnya nilai perusahaan (Wardoyo & Fauziah, 2024). Untuk mengukur nilai perusahaan, digunakanlah rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV sendiri adalah perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas perusahaan. PBV yang tinggi menandakan bahwa pasar melihat prospek perusahaan sangat baik di masa mendatang (Brigham & Houston, 2011).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \quad (1)$$

3. *Intellectual Capital*

Sumber daya dan aset tak berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan dikenal sebagai modal intelektual. Pulic (2000) gunakan indikator VAIC untuk menilai kapasitas intelektual suatu perusahaan. Salah satu keunggulan metode VAICTTM adalah kemudahan dalam memperoleh data dari laporan keuangan perusahaan (Kurniawan & Putri 2023). Model VAICT diukur dengan mencari VACA, VAHU, serta STVA.

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA \quad (2)$$

a) *Value Added (VA)*

$$VA = OUT - IN \quad (3)$$

Ket:

Out : Total penjualan

In : Beban operasional serta non-operasional, kecuali beban karyawan

b) *Value Added Capital Employed (VACA)*

$$VACA = \frac{VA}{CE} \quad (4)$$

Ket:

VA: *Value Added*

CE: *Capital Employed* (total ekuitas)

c) *Value Added Human Capital (VAHU)*

$$VAHU = \frac{VA}{HC} \quad (5)$$

Ket:

VA: *Value Added*

HC: *Human Capital* (beban karyawan)

d) *Structural Capital Value Added (STVA)*

$$STVA = \frac{SC}{VA} \quad (6)$$

Ket:

SC : *Structural Capital* (VA – HC)

VA: *Value Added*

4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merujuk pada porsi saham yang dimiliki oleh entitas seperti pemerintah, lembaga keuangan, badan hukum, institusi asing, dan dana perwalian (Dewi & Subardjo, 2020). Semakin tinggi porsi kepemilikan saham oleh investor institusional, semakin kuat pula kemampuan mereka untuk mengawasi kinerja para manajer. Peningkatan pengawasan ini dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer (Dewi & Abundanti, 2019 dan Amrizal, 2016). Kepemilikan institusional juga dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset perusahaan karena investor institusional cenderung lebih aktif dalam memantau dan mengevaluasi kinerja manajemen.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\% \quad (7)$$

5. Kualitas Audit

Audit memiliki tujuan mengurangi asimetris informasi baik pada manajemen maupun pemegang saham yang melibatkan pihak eksternal dalam penilaian terhadap laporan keuangan. Seberapa baik auditor melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan SPAP disebut sebagai kualitas audit. Laporan keuangan yang telah melalui proses audit akan menyajikan informasi yang lebih relevan dan dapat dipercaya bagi para pengguna untuk membuat keputusan. Audit dengan kualitas tinggi (tercermin dari rasio audit fee/total aset yang relatif besar) diharapkan memberi sinyal positif kepada pasar mengenai keandalan laporan keuangan, mengurangi risiko informasi, dan memperkuat keyakinan investor, yang kemudian berdampak dengan kenaikan nilai perusahaan (Nuansa et al., 2020).

$$\text{Kualitas Audit} = \frac{\text{Audit Fee}}{\text{Total Aset}} \quad (8)$$

B. Kerangka Pemikiran

1. *Intellectual Capital* dan Nilai Perusahaan

Seperti modal manusia, modal struktural, serta modal relasional, modal intelektual adalah aset tak berwujud yang dimiliki oleh suatu bisnis. Oleh karena itu, aset tak berwujud ini memengaruhi nilai perusahaan. *Intellectual capital* yang tinggi cenderung lebih inovatif dan kompetitif, maka akan berpengaruh terhadap tingginya nilai perusahaan. Investor dapat menangkap sinyal positif dari pengelolaan IC yang baik, yang tercermin dalam peningkatan harga saham. Pengungkapan informasi modal intelektual lantas tidak hanya memberikan gambaran prestasi perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Wardoyo & Utami, 2024). Penelitian Nurmayaningsih & Sufyani (2020), Ermanda & Puspa (2022), Kurniawan & Putri (2023) menyebutkan bahwasannya *intellectual capital* berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan. Begitu pula hasil Salvi et al., (2020) yang menyebutkan *intellectual capital* mempunyai korelasi signifikan positif antara ketiga komponen *intellectual capital* yakni struktural, manusia, serta rasional pada nilai perusahaan.

H₁ : “*Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”

2. Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan

Persentase saham yang dipegang oleh organisasi seperti pemerintah, dana abadi, lembaga keuangan, badan hukum, dan lembaga asing dikenal sebagai kepemilikan institusional (Dewi & Subardjo, 2020). Dengan kepemilikan institusional dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset perusahaan karena investor institusional cenderung lebih aktif dalam memantau dan mengevaluasi kinerja manajemen. Dengan demikian, kepemilikan institusional tidak hanya berfungsi sebagai pengendali dan manajer perusahaan, tetapi juga sebagai faktor cukup berguna dalam menghitung nilai pasar perusahaan. Kepemilikan institusional yang besar dapat menjadi informasi perusahaan mempunyai tata kelola baik, mengurangi asimetris informasi, dan juga dapat menumbuhkan kepercayaan investor, yang berujung pada peningkatan nilai perusahaan. Dogan (2020) mengungkapkan kepemilikan institusional berdampak positif pada nilai perusahaan. Studi lain yang dilaksanakan oleh Suzan & Juliawan (2021) berpendapat bahwa peningkatan pengawasan kinerja manajemen dapat dicapai melalui kepemilikan institusional, dan hal ini dapat meningkatkan kinerja bisnis. Investasi yang besar dari institusi menciptakan sistem pemantauan yang kuat dan kepercayaan terhadap manajemen, yang pada akhirnya memberikan dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ : “Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”

3. Kualitas Audit dan Nilai Perusahaan

Kualitas audit mencerminkan kredibilitas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Menurut Hapsoro dan Handayani (2019), kualitas audit yang tinggi menunjukkan semakin tinggi kemampuan auditor eksternal dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan perusahaan sehingga berdampak pada tinggi rendahnya nilai perusahaan. Audit berkualitas tinggi, yang dilakukan oleh auditor independen dan bereputasi, memberikan sinyal positif bahwa

laporan keuangan dari perusahaan dapat dipercaya. Hal ini mengurangi risiko informasi yang keliru dan meningkatkan kepercayaan pasar, sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan. Beberapa penelitian mengangkat beberapa kekhawatiran tentang masalah ini. Xin (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi biaya audit yang dibebankan, kualitas audit yang diperoleh akan sebanding dengan reputasi kantor akuntan publik karena layanan audit lebih tinggi berarti bahwa informasi yang lebih dapat dipercaya dikirim ke pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang tercatat bersedia membayar kantor akuntan publik yang bereputasi baik di atas biaya rata-rata, dan ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan laporan keuangan mereka diragukan. Gunn et al., (2019) menyatakan bahwa pasar audit didominasi oleh perusahaan Big 4, yang menetapkan harga tugas audit. Studi ini menemukan bahwa biaya audit Big 4 menciptakan hambatan untuk masuk ke pasar dan mempersulit auditor pesaing untuk bersaing dengan baik. Kualitas audit dapat menurun di pasar yang didominasi Big 4 tidak peduli berapa banyak biaya yang dibebankan untuk pekerjaan yang dilakukan. Tinjauan di atas telah merangkul keuntungan dan kerugian dari nilai informatif kualitas audit. Akibatnya, studi ini mempertanyakan nilai informatif kualitas audit. Tinjauan ini merangkul sisi negatif dan positif dari nilai informatif kualitas audit, sehingga memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana kualitas audit benar-benar memiliki nilai informatif. Menurut penelitian Nuansa et al., (2024) kualitas audit memiliki dampak negatif dalam nilai perusahaan. Lalu, Shubita et al., (2021) menyebutkan kualitas audit tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan

H₃ : “Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”

III. METODE PENELITIAN

Tujuan menguji dampak *intellectual capital*, kepemilikan institusional, serta kualitas audit pada nilai perusahaan, sehingga bersifat deskriptif kuantitatif. Paradigma yang digunakan adalah positivisme, yang mengasumsikan realitas bersifat objektif dan dapat diukur secara empiris melalui data kuantitatif. Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus, memungkinkan analisis mendalam terhadap perusahaan tertentu. Data sekunder dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan di industri kesehatan yang tercatat di BEI digunakan dalam studi ini. Data panel, yang menggabungkan desain cross-sectional serta time series, digunakan dalam studi ini. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Populasi pada studi ini adalah perusahaan bidang kesehatan yang tercatat di BEI 2020-2023. Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel penelitian: perusahaan di industri kesehatan yang tercatat di BEI, konsisten terdaftar pada 2020-2023, dan memiliki kelayakan data lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut, didapat 15 perusahaan sebagai sampel, menghasilkan total 60 data observasi selama 4 tahun.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Keterangan	Nilai Perusahaan (Y)	<i>Intellectual Capital</i> (X1)	Kepemilikan Institusional (X2)	Kualitas Audit (X3)
<i>Maximum</i>	10,56	11,45	1,01	0,0238
<i>Minimum</i>	0,1	0,89	0,39	0,0007
<i>Mean</i>	2,87	3,15	0,78	0,0049
<i>Std. Dev</i>	2,16	1,81	0,13	0,0046
<i>Observation</i>	60	60	60	60

sumber: Data yang diolah oleh penulis (2025)

Uji statistik deskriptif pada Tabel 4.1, nilai perusahaan (Y) terdapat nilai maksimum 10,56 (PT Itama Ranoraya (IRRA) 2020). Nilai minimum 0,1060 (PT Organon Pharma (SCPI) 2022). Rata-rata 2,87 dan standar deviasi 2,16. Standar deviasi di bawah rata-rata, berarti data homogen. *Intellectual Capital* (X1): Nilai maksimum 11,45 (PT Itama Ranoraya (IRRA) 2020). Nilai minimum 0,89 (PT Pyridam Farma (PYFA)). Rata-rata 3,15 serta standar deviasi 1,81. Standar deviasi < rata-rata, membuktikan data homogen. Kepemilikan Institusional (X2): Nilai maksimum 1,01 (Soho Global Health (SOHO) 2022). Nilai minimum 0,39 yang ada pada Soho Global Health (SOHO) tahun 2020. Simpangan baku adalah 0,13 serta rata-rata adalah 0,78. Data tersebut homogen karena simpangan baku lebih kecil dari rata-rata. Kualitas Audit memiliki skor maksimal 0,0238 di PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA) tahun 2020 serta minimum 0,0007 dimiliki PT Kalbe Farma (KLB) tahun 2020. Rata-rata (*mean*) kualitas audit adalah 0,0049, serta standar deviasi sejumlah 0,0046. Rata-rata lebih besar dari standar deviasi bermakna variasi cukup berdekatan dalam kualitas audit dalam observasi atau disebut homogen.

- B. Uji Asumsi Klasik
1. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.382332	38.47645	NA
IC	0.011529	4.246139	1.044771
KA	195628.9	2.445741	1.134782
KI	2.204511	38.44189	1.088413

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Uji multikolinearitas pada *intellectual capital* menunjukkan VIF 1.044771. Kemudian pada variabel kepemilikan institusional memiliki VIF sebesar 1.088413. Kualitas audit memiliki nilai VIF sebesar 1.134782. Dari hasil uji multikolinearitas pada variabel independen, menunjukkan skor VIF < 10. Ini bermakna tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam penelitian ini serta uji asumsi klasik multikolinearitas sudah terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.598728	Prob. F(3,56)	0.6185
Obs*R-squared	1.864675	Prob. Chi-Square(3)	0.6010
Scaled explained SS	1.701488	Prob. Chi-Square(3)	0.6366

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Breusch-Pagan-Godfrey*, dengan Probability Chi-Square 0,6010. Hasil ini menunjukkan probabilitas lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwasannya variabel independen dalam studi ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

C. Analisis Regresi Data Panel

Sesudah melalui uji pemilihan model regresi analisis data panel yang telah dilakukan, maka hasil menunjukkan REM yang paling sesuai diterapkan. Berikut ini hasil regresi data panel menggunakan *random effect model*.

Tabel 4 Hasil Uji REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.878504	1.175726	3.298816	0.0017
IC	0.846221	0.107372	7.881188	0.0000
KI	-4.602599	1.484760	-3.099895	0.0030
KA	-167.6783	442.2996	-0.379106	0.7060
R-squared	0.564992	Mean dependent var	2.877993	
Adjusted R-squared	0.541688	S.D. dependent var	2.168720	
S.E. of regression	1.468197	Akaike info criterion	3.670288	
Sum squared resid	120.7137	Schwarz criterion	3.809911	
Log likelihood	-106.1086	Hannan-Quinn criter.	3.724902	
F-statistic	24.24440	Durbin-Watson stat	0.579823	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 12 (2025)

$$Y = 3,878504 + 0,846221(IC) - 4,602599(KI) - 167,6783(KA) + e$$

D. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4 menunjukkan bahwasannya skor R-squared yang telah disesuaikan sebesar 0,54, ataupun 54%, mewakili hasil uji koefisien determinasi. Temuan ini menunjukkan bahwasannya kepemilikan institusional, kualitas audit, serta modal intelektual mungkin bersama-sama menjelaskan 54% dari variabel nilai perusahaan pada saat yang sama. Faktor lain mungkin memiliki pengaruh terhadap sisa 48%.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan pada nilai Prob(F-statistic) yakni sejumlah 0,0000. Uji simultan kurang dari 0,05 berarti H_0 diterima dan variabel *intellectual capital*, kepemilikan institusional, dan kualitas audit secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023

3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis, maka uji parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skor probabilitas pada variabel *intellectual capital* (X1) sejumlah 0,0000. Berdasarkan skor probabilitas yang kurang dari tingkatan signifikansi 0,05, sehingga didapati variabel *intellectual capital* berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan.
2. Skor probabilitas pada variabel kepemilikan institusional (X2) sejumlah 0,0030 pada t-Statistic sejumlah -3,099895. Berdasarkan skor probabilitas kurang dari tingkat signifikansi 0,05, maka didapati variabel kepemilikan institusional berdampak negatif signifikan pada nilai perusahaan.
3. Skor probabilitas dalam variabel kualitas audit (X3) sejumlah 0,7060. Berdasarkan nilai probabilitas yang lebih dari 0,05, maka didapati variabel kualitas audit tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Perolehan uji dalam studi ini, maka didapati *intellectual capital*, kepemilikan institusional, serta kualitas audit berdampak secara simultan dalam nilai perusahaan. Hasil pengujian yang di bawah 0,05 cirinya H_a diterima serta H_0 ditolak. Perihal berikut sejalan dengan hipotesis awal penelitian.

2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Perolehan uji parsial (t-test) menunjukkan nilai di bawah 0,05 dengan probabilitas 0,0000. Oleh karena itu, bagi perusahaan sektor kesehatan yang tercatat di BEI antara tahun 2020 - 2023, modal intelektual yang diukur menggunakan VAIC sebagai proksi mempunyai dampak parsial terhadap penilaian perusahaan. Penemuan ini menyimpulkan adanya korelasi positif antara nilai perusahaan yang lebih tinggi dengan perusahaan yang memiliki modal intelektual yang lebih unggul, dan sebaliknya. Nilai perusahaan yang lebih tinggi lebih mungkin dicapai oleh perusahaan dengan tingkat modal intelektual yang lebih tinggi.

Temuan ini memperkuat klaim bahwasannya penciptaan nilai suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh modal intelektualnya, yaitu aset tak berwujud yang terdiri dari modal relasional, modal struktural, serta modal manusia. Temuan studi ini mendukung konsep asli bahwasannya modal intelektual secara signifikan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa $H_{0.1}$ ditolak serta $H_{a.1}$ diterima. Hasil studi ini relevan dengan kajian terdahulu yang dilaksanakan oleh Nurmayaningsih & Sufyani (2020), Ermanda & Puspa (2022), Kurniawan & Putri (2023).

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan perolehan uji parsial (Uji t), mendapatkan nilai probabilitas variabel kepemilikan institusional 0,0030 dengan t-Statistic sebesar -3,099895. Nilai lebih kecil dari tingkatan sign 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan “kepemilikan institusional berpengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023”. Menurut data, nilai perusahaan yang lebih tinggi memiliki korelasi negatif dengan kepemilikan institusional. Faktanya, sebagian besar perusahaan dengan kepemilikan institusional yang signifikan memiliki nilai korporat yang lebih rendah dari rata-rata. Hal ini menyarankan bahwa karakteristik lain mungkin lebih penting dalam menentukan nilai perusahaan dalam konteks sampel ini, atau bahwa kepemilikan institusional yang signifikan tidak selalu berkorelasi dengan peningkatan nilai perusahaan.

Hasil dari studi ini tidak sesuai pada hipotesis di awal yakni kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan $H_{0.1}$ diterima dan $H_{a.1}$ ditolak. Hasil penelitian ini tetap sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurramayuningsih (2020), Kurniawan (2023), dan Suzan (2023).

4. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari uji t, pengujian parsial menunjukkan variabel kualitas audit memiliki probabilitas 0,7060, yang lebih dari dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit, yang diukur dengan menggunakan rasio *audit fee* terhadap

total aset, tidak mempunyai dampak parsial pada nilai perusahaan di sektor kesehatan yang tercatat di BEI selama periode 2020-2023. Selain itu, analisis lebih lanjut terhadap data ini menunjukkan bahwasannya tidak terdapat korelasi yang konsisten antara kualitas audit serta nilai perusahaan. Perusahaan dengan Kualitas Audit yang unggul mempunyai probabilitas yang lebih besar untuk mencapai nilai perusahaan di atas rata-rata, namun mayoritas dari mereka masih berada di bawah standar. Sebaliknya, perusahaan dengan kualitas audit di bawah standar menunjukkan kinerja yang lebih buruk secara keseluruhan. Hal ini mungkin mengindikasikan bahwa dalam konteks sampel ini, kualitas audit bukan faktor dominan yang secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan, atau mungkin ada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh.

Hasil dari studi ini menunjukkan tidak relevan pada hipotesis di awal yakni kualitas audit mempunyai dampak positif signifikan pada nilai perusahaan. Maka simpulannya $H_0.1$ diterima dan $H_a.1$ ditolak. Perolehan studi ini tetap relevan dengan kajian terdahulu yang dilaksanakan Shubita et al., (2021) mengemukakan bahwasannya kualitas audit tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan temuan penelitian “pengaruh *intellectual capital*, kepemilikan institusional, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023,” Selama empat tahun, studi ini menganalisis 60 data observasi penelitian dari 15 sampel perusahaan. Kesimpulan berikut ini diperoleh setelah analisis serta pembahasan selesai:

1. Pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di IDX antara tahun 2020 dan 2023, analisis simultan menunjukkan bahwasannya *intellectual capital*, kepemilikan institusional, serta kualitas audit memiliki dampak simultan pada nilai perusahaan, dengan skor R Square yang disesuaikan sebesar 54%.
2. Nilai suatu perusahaan secara signifikan ditingkatkan oleh *intellectual capital*.
3. Nilai suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi negatif oleh kepemilikan institusional.
4. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kualitas audit..

Saran untuk peneliti selanjutnya, untuk memperluas sampel atau periode penelitian agar hasilnya lebih konsisten dengan hipotesis yang diajukan. Untuk perusahaan dan investor, pertimbangkan variabel lain di luar yang telah dibahas untuk meningkatkan nilai perusahaan

REFERENSI

- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p15>
- Ahmed, Z., Hussin, M. R. A., & Pirzada, K. (2022). The Impact of Intellectual Capital and Ownership Structure on Firm Performance. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/jrfm15120553>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Aprilia, L., & Wardoyo, D. U. (2024). Pengaruh Manajemen Risiko, Intellectual Capital, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 276–283. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1841>
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). *Business Research Methods*. McGraw-Hill Education.

- Degroote, M. G., & Bontis, N. (2001). Assessing knowledge assets: a review of the models used to measure intellectual capital.
- Doğan, M. (2020). Institutional Ownership and firm Value: A study on the Bist Manufacturing Index. *Ekonomika*, 99(2), 59–75. <https://doi.org/10.15388/EKON.2020.2.4>
- Dr. Silvia Indrarini, MM., A. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan).
- Dr. Arif Rachman, drg., SH., MH., MM., MTr. Hanla., Sp. Pros., CIQnR., CIQa., Dr.(Cand)E. Yochanan., SKM., Skep., MM., MARS., PIA., KMK., Dr. Ir. Andi Ilham Samanlangi, S. T., M. T., & Hery Purnomo, S. E., M. M. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (n.d.).
- Ermanda, M., Fitri Puspa, D., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Hatta, U. B. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Sustainability Report dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. 17(2). www.idx.co.id
- Francis, J. R., & Yu, M. D. (2009). Big 4 office size and audit quality. *Accounting Review*, 84(5), 1521–1552. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.5.1521>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafni Sahir, S. (n.d.). Metodologi Penelitian. www.penerbitbukumurah.com
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). SAGE Publications.
- Hapsoro, D., & Handayani, N. (n.d.). Does Managerial Ownership, Audit Committee, And Audit Quality Moderate The Effect Of Fraudulent Financial Reporting On Company Value? www.ijstr.org
- Hay, D. C., Knechel, W. R., & Wong, N. (2006). Audit fees: A meta-analysis of the effect of supply and demand attributes. In *Contemporary Accounting Research* (Vol. 23, Issue 1, pp. 141–191). Wiley-Blackwell. <https://doi.org/10.1506/4XR4-KT5V-E8CN-91GX>
- Lestari, L., & Munandar, A. (2017). Pengaruh Intellectual Capital & Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 14(1).
- Noor, Z. Z., SH, S., MH, M., & Kn, M. (2019). Intellectual capital.
- Kadarningsih, A., Demi Pangestuti, I. R., Wahyudi, S., & Safitri, J. (2020). The role of audit committee of GCG in increasing company value through ROA. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(4), 15–22. <https://doi.org/10.36941/ajis-2020-0057>
- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Kurniawan, R., & Putri, N. E. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Managerial Ownership, dan Institutional Ownership Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Top 100 World's Best Airlines Versi Skytrax.Com Periode Tahun 2016-2020). *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12(3), 278. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i3.69528>
- Mawardi, W., Muharam, H., & Haryanto, M. (2023). The Role of Audit Committee Characteristics and I.C. Performance on I.C. Disclosure: Evidence from the Indonesian Banking Sector. *Economies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/economies11010007>
- Nazir, M. (2017). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Ni, Y., Cheng, Y.-R., & Huang, P. (2021). Do intellectual capitals matter to firm value enhancement? Evidences from Taiwan. *Journal of Intellectual Capital*, 22(4), 725–743. <https://doi.org/10.1108/JIC-10-2019-0235>
- Nuansa-ard, W., Boonyanet, W., & Tongkong, S. (2024). The moderating impact of institutional shareholders on the relationship between audit quality and firm value. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(3). <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i3.3428>
- Nurramayuningsih, N., & Sufyani, M. A. (2020). Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *JRAK*, 12(1), 15-24.
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 3(01). <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457>
- Pulic, A. (2000). VAIC TM-an accounting tool for IC management. In *Int. J. Technology Management* (Vol. 20).
- Rais, R. G. P., Haykal, M., & Razif, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(2), 252-270.
- Salvi, A., Vitolla, F., Giakoumelou, A., Raimo, N., & Rubino, M. (2020). Intellectual capital disclosure in integrated reports: The effect on firm value. *Technological Forecasting and Social Change*, 160. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120228>
- Saragih, A. E., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1085-1095.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research Methods for Business Students*. Pearson Education.
- Saraswati, R. S., Yadiati, W., Suharman, H., & Soemantri, R. (2024). Corporate Governance, Intellectual Capital, and Organizational Culture: Their Influence on Lean Manufacturing and Firm Value. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2382335>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Wiley.
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A survey of corporate governance. *Journal of Finance*, 52(2), 737–783. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1997.tb04820.x>
- Shubita, M., Fawzi, M., & Shubita, M. F. (2021). The Impact of Audit Quality on Tobin's Q: Evidence from Jordan*. *SHUBITA / Journal of Asian Finance*, 8(7), 517–523. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0517>
- Silvia Indrarini, M. M. (2019). *Nilai perusahaan melalui kualitas laba:(Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Spence, M. (n.d.). *Job Market Signaling*. <http://qje.oxfordjournals.org/>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman, H., Hapsari, D. W., Hidayah, N., & Saraswati, R. S. (2023). Value Chain in the Relationship of Intellectual Capital and Firm's Performance. In *Cogent Business and Management* (Vol. 10, Issue 1). *Cogent OA*. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2199482>
- Suzan, L., & Juliawan, R. (2021). The Effect Of Intellectual Capital And Institutional Ownership On Firm Value (Study On Coal Sub-Sector Mining Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2016-2019). 6(2), 214–225. <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>

- Suzan, L., & Kania, T. (2023). The Effect Of Firm Size, Intellectual Capital, And Institutional Ownership On Company Value (Study On The Energy Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2018-2021). *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 07, 430–435. <https://doi.org/10.33751/jhss.v7i2.8026>
- Gumanti, T. A. (2009). Teori sinyal dalam manajemen keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6), 4-13.
- Ulum, I., Fajar, T., Salim, A., Kurniawati, T., Studi, P., Fakultas, A., Dan, E., Universitas, B., & Malang, M. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Di Indonesia. In *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (Vol. 3, Issue 1)*.
- Ulum, I., Ghozali, I., & Purwanto, A. (2014). Intellectual Capital Performance of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(2), 103. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i2.5246>
- Wardoyo, D. U., & Fauziah, H. D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 585–594. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1840>
- Wardoyo, D. U., & Utami, A. (2024). Effects of Intellectual Capital Disclosure, Return on Assets, on Firm Value, and Independent Board of Commissioner in Banking Sector: Agency Theory Perspective. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(1), e2531. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i1.2531>
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2018). *Financial Theory and Corporate Policy*. Pearson.
- Ye, X. (2020). Literature Review on Influencing Factors of Audit Fees. *Modern Economy*, 11(02), 249–260. <https://doi.org/10.4236/me.2020.112022>